

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Hasil Penelitian**

#### **4.1.1. Gambaran Umum Usaha Perkebunan di Jawa Barat**

##### **4.1.1.1. Gambaran Usaha Perkebunan di Jawa Barat**

Perkebunan Perusahaan Perkebunan Besar mempunyai peranan yang penting terutama sebagai sumber pendapatan negara, sumber teknologi dan manajemen, penyerapan tenaga kerja, pemicu pengembangan wilayah, mitra usaha perkebunan rakyat dan menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Perkebunan besar yang ada di Jawa Barat menurut data statistik tahun 2018 yang masih aktif saat ini ada 130 kebun baik yang dikelola oleh negara maupun swasta. Dalam skala luasan perkebunan besar seluas 113.374 Ha atau 13,67% dari total luas areal perkebunan yang ada di Jawa Barat 479.012 Ha. Tentu ini potensi yang cukup besar dalam membantu roda perekonomian masyarakat sekitar kebun.

Dalam upaya menjaga kesinambungannya perlu dilakukan pembinaan terhadap unit usaha perkebunan. Pembinaan usaha perkebunan dilakukan berdasarkan tingkatan lokasi usaha perkebunan tersebut. Mulai dari tingkat pemerintah Kabupaten/kota, Provinsi dan Pusat. Pemerintah daerah mendelaegasikan pembinaan usaha perkebunan ini kepada instansi terkait yang membidangi urusan perkebunan. Salah satu cara pembinaan usaha perkebunan yaitu dengan melakukan Penilaian Usaha Perkebunan.

##### **4.1.1.2. Penilaian Usaha Perkebunan**

Penilaian Usaha Perkebunan merupakan salah satu kegiatan yang tertuang dalam UU Nomor 39 Tahun 2013 Tentang Perkebunan pasal 97 alinea kedua yang berbunyi “ Evaluasi atas kinerja Perusahaan Perkebunan milik Negara dan/atau swasta dilaksanakan melalui Penilaian Usaha Perkebunan secara rutin dan/atau sewaktu-waktu” dan lebih lanjut mengenai teknisnya tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 7/Permentan/OT.140/2009 tentang Pedoman Penilaian Usaha Perkebunan.

Penilaian Usaha Perkebunan mulai dilaksanakan pada tahun 2009, yang menjadi penilaian dalam usaha perkebunan antara lain legalitas, manajemen penyelesaian hak atas tanah, realisasi pembangunan kebun dan/atau unit pengolahan kepemilikan sarana dan prasarana serta sistem pencegahan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman, kepemilikan sarana dan prasarana serta sistem pencegahan dan pengendalian kebakaran, penerapan AMDAL, atau UKL dan UPL, penumbuhan dan pemberdayaan masyarakat/koperasi setempat dan laporan.

Penilaian Usaha Perkebunan dilakukan oleh Kepala Daerah masing-masing tergantung lokasi dan/atau bahan bakunya dari Usaha Perkebunan tersebut. Untuk usaha perkebunan yang lokasi kebun dan/atau sumber bahan bakunya berada dalam satu wilayah kabupaten/kota dilakukan oleh Bupati/walikota dan untuk usaha perkebunan yang lokasi kebun dan/atau bahan bakunya lintas wilayah kabupaten/kota dilakukan oleh Gubernur. Dalam melaksanakan Penilaian Bupati/walikota dan Gubernur dibantu oleh petugas Penilai Usaha Perkebunan dan tim melalui SK yang dikeluarkan oleh masing-masing Kepala Daerah.

#### **4.1.1.2. Petugas Penilai Usaha Perkebunan**

Penilai Usaha Perkebunan adalah seseorang yang memiliki sertifikat Penilai Usaha Perkebunan. Untuk mendapatkan sertifikat tersebut seorang pegawai harus mengikuti pelatihan Penilai Usaha Perkebunan. Pelatihan tersebut diselenggarakan satu tahun sekali di Lembaga Penelitian Perkebunan (LPP) Yogyakarta dengan terlebih dahulu didaftarkan oleh instansi yang membidangi perkebunan di Kabupaten/Kota dan Provinsi melalui Direktorat Jendral Perkebunan.

Petugas penilai usaha perkebunan memiliki SOP Penilaian atau prinsip penilaian dalam melaksanakan tugasnya sebagai penilai usaha perkebunan besar, kami sampaikan beberapa prinsip yang harus menjadi acuan dalam proses penilaian usaha perkebunan besar:

1. Integritas: dasar profesionalisme
2. Penyampaian yang objektif: kewajiban untuk melaporkan secara benar dan akurat
3. Profesional: kesungguhan dan ketepatan penilaian dalam penilaian
4. Kerahasiaan: keamanan informasi
5. Independensi: dasar untuk tidakberpihakan penilaian dan kesimpulan penilaian yang obyektif
6. Pendekatan berdasarkan bukti: metode yang rasional untuk mencapai kesimpulan penilaian yang dapat diandalkan dan dapat direproduksi melalui proses penilaian yang sistematis

Program penilaian mencakup informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk mengatur dan melakukan penilaian yang efektif serta efisien dalam kerangka waktu tertentu dan juga dapat meliputi :

1. Sasaran untuk program penilaian dan setiap penilaian;
2. Jangkauan/jumlah/jenis/durasi/lokasi/jadwal penilaian;
3. Prosedur program penilaian;
4. Kriteria penilaian;
5. Metode penilaian;
6. Memilih tim penilaian;
7. Sumber daya yang dibutuhkan, termasuk perjalanan dan akomodasi;
8. Proses penanganan kerahasiaan, keamanan informasi, keselamatan dan kesehatan, serta hal lain yang serupa.

#### 4.1.2. Profil Responden

##### 4.1.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	25 – 35 tahun	1	2.9 %
2	36 – 45 tahun	11	32.3 %
3	46 – 55 tahun	20	59 %
4	> 55 tahun	2	5.8 %
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah 2019*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh usia pada kisaran 46 – 55 tahun sebanyak 20 orang atau sebesar 59 % sedangkan responden pada usia kisaran 25 – 35 tahun

sebanyak 1 orang atau sebesar 2.9 %, pada kisaran 36 – 45 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 32.3 %, dan pada kisaran usia di atas 55 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 5.8 %. Dari hasil survey tersebut menunjukkan bahwa yang menjadi responden atau petugas penilai di wilayah Jawa Barat didominasi oleh usia 46 – 55 tahun

#### 4.1.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelamin

**Tabel 4.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki – Laki	24	70.5 %
2	Perempuan	10	29.5 %
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah 2019*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden laki-laki sebanyak 24 orang atau sebesar 70.5 %, sedangkan perempuan sebanyak 10 orang atau sebesar 29.5%. dari hasil survey tersebut menunjukkan bahwa petugas penilai usaha perkebunan wilayah Jawa Barat didominasi oleh petugas laki-laki berdasarkan hasil penelitian sebagai responden.

#### 4.1.3. Transformasi Data

Dalam penelitian ini karena data yang dihasilkan dari penelitian ini skalanya masih bersifat ordinal, sedangkan untuk keperluan regresi sederhana memerlukan data berbentuk skala interval, maka data yang dalam skala ordinal tersebut ditransformasikan terlebih dahulu ke dalam skala interval (menstransformasikan data ordinal menjadi interval) dengan menggunakan *Metode Succesive Interval*

(MSI), peneliti sudah melakukan transformasi untuk data pelatihan dan data kinerja, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel-tabel yang disajikan dalam lampiran.

#### 4.1.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

##### 4.1.4.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan penyebaran kuesioner penelitian yang disebar ke 34 sampel penelitian ini (dalam hal ini petugas penilai usaha perkebunan di wilayah Jawa Barat) terdiri dari indikator/nomor item pernyataan yang mewakili keseluruhan variabel-variabel Pelatihan dan Kinerja Karyawan. Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0.3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya di bawah 0.3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.3 Uji Validitas Pelatihan**

No	Item Pertanyaan	<i>Corerected item – Total Correlation</i>		Keterangan
		<i>r</i> hitung	<i>r</i> kritis	
1	X-1	0,739	0,30	Valid
2	X-2	0,751	0,30	Valid
3	X-3	0,426	0,30	Valid
4	X-4	0,455	0,30	Valid
5	X-5	0,657	0,30	Valid
6	X-6	0,713	0,30	Valid
7	X-7	0,321	0,30	Valid
8	X-8	0,631	0,30	Valid
9	X-9	0,421	0,30	Valid
10	X-10	0,441	0,30	Valid

Sumber : hasil penelitian, data diolah spss 24 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji validitas untuk keseluruhan item kuesioner dalam variabel pelatihan yang terdiri dari 10 item pernyataan tersebut dinyatakan valid, hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian/item pernyataan dinyatakan abash atau dengan kata lain sah untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

**Tabel 4.4 Uji Validitas Kinerja Karyawan**

No	Item Pertanyaan	<i>Corerected item – Total Correlation</i>		Keterangan
		<i>r</i> hitung	<i>r</i> kritis	
1	Y-1	0,744	0,30	Valid
2	Y-2	0,531	0,30	Valid
3	Y-3	0,682	0,30	Valid
4	Y-4	0,479	0,30	Valid
5	Y-5	0,589	0,30	Valid
6	Y-6	0,526	0,30	Valid
7	Y-7	0,401	0,30	Valid
8	Y-8	0,402	0,30	Valid
9	Y-9	0,626	0,30	Valid

*Sumber : hasil penelitian, data diolah spss 24 2019*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji validitas untuk keseluruhan item kuesioner dalam variabel kinerja petugas yang terdiri dari 9 item pernyataan tersebut dinyatakan valid, hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian/item pernyataan abash atau dengan kata lain sah untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian

#### **4.1.4.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177), uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap, kemudian masing-masing skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,6 maka dikatakan item tersebut memberikan reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji kedua variabel dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan *software* IBM SPSS 24. Hasilnya diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Croucbach's Alpha</i>	Korelasi	Keterangan
Pelatihan (X)	0,737	0,6	Reliabel
Kinerja (Y)	0,733	0,6	eReliabel

*Sumber : hasil penelitian, data diolah spss 24 2019*

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel pelatihan dan kinerja memperoleh nilai *Croucbach's Alphas* yang lebih besar dari nilai korelasi, hal ini menunjukkan bahwa data dinyatakan "Reliabel", hal ini karena sesuai dengan kaidah keputusan jika nilai *Croucbach's Alpha* > Korelasi (0,6) maka data dinyatakan Reliabel atau dengan kata lain data tersebut abash jika digunakan dalam beberapa kali pengujian hasilnya akan tetap constant

#### 4.1.5. Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.5.1. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		Pelatihan	Kinerja
		34	34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	44.3235	39.8824
	Std. Deviation	3.29113	2.76082
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.131
	Positive	.103	.076
	Negative	-.170	-.131
Test Statistic		.170	.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 <sup>c</sup>	.146 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian dengan spss 24, didapatkan nilai signifikan dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel pelatihan nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar  $0,014 < 0,05$  maka kesimpulannya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya distribusi data tersebut tidak normal
2. Variabel Kinerja nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar  $0,146 > 0,05$ , maka kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya distribusi data tersebut normal

#### 4.1.5.2. Uji Linieritas

**Tabel 4.7 Uji Linieritas**  
ANOVA Table

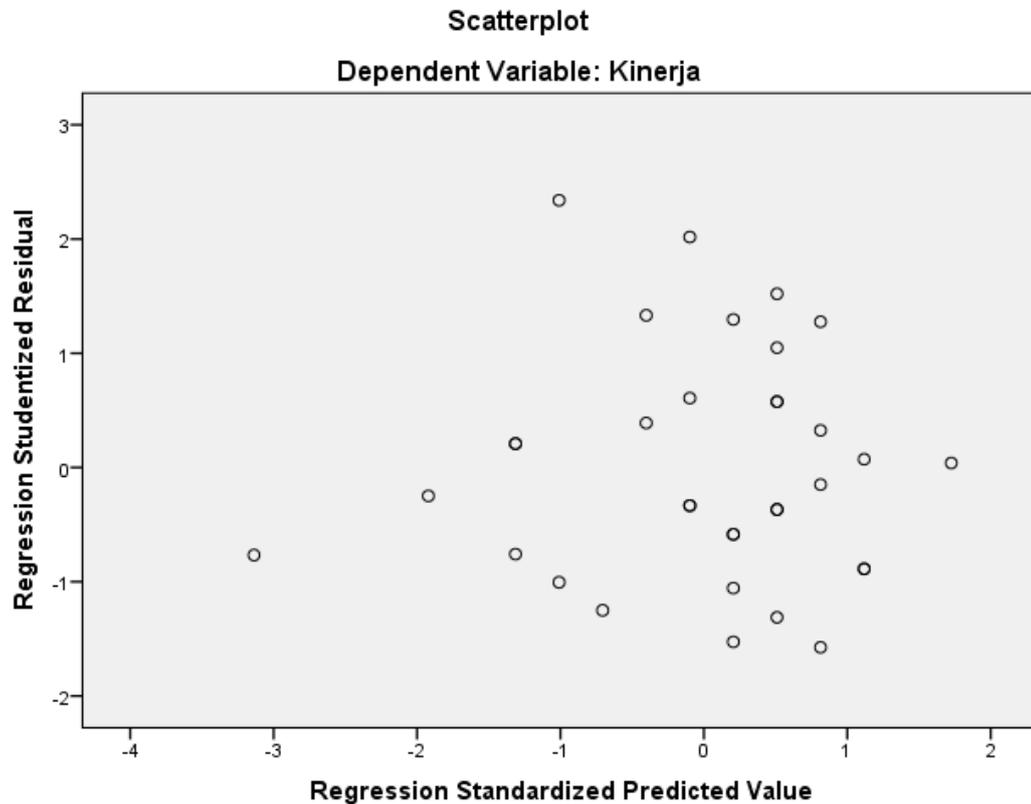
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelatihan * Kinerja	Between Groups (Combined)	137.968	11	12.543	2.430	.037
	Linearity	102.376	1	102.376	19.833	.000
	Deviation from Linearity	35.591	10	3.559	.690	.723
	Within Groups	135.917	22	5.162		
	Total	357.441	33			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa uji linieritas dari variabel pelatihan dan kinerja memperoleh nilai deviation from linearity Sig. adalah 0,723 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan linier secara signifikan antara variabel Pelatihan (X) dengan variabel Kinerja (Y)

Selain itu dari data tabel di atas diperoleh nilai F hitung adalah  $0,690 < F$  tabel 2,30. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel pelatihan (X) dengan variabel kinerja (Y).

#### 4.1.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4 1 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1 tersebut diatas dalam *scatterplot* terlihat bahwa data menyebar secara acak, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran dan pelatihan dan kinerja karyawan menyebar atau dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa data yang diolah tidak memiliki kesamaan residual, karena pada dasarnya uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas,

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1 Pelatihan Petugas Penilai Usaha Perkebunan di Wilayah Jawa Barat

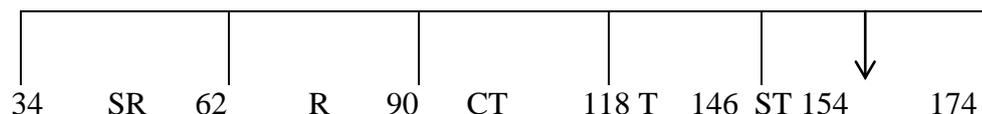
**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**  
Sikap Instruktur menambah semangat dalam proses pelatihan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	20	59%	100
Setuju	4	13	38%	52
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	1	3%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>154</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “ Sikap Instruktur Menambah semangat dalam proses Pelatihan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang atau sebesar 59%, responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang atau 38%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang atau 3%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 154 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang

diberikan berkaitan dengan pelatihan yang diberikan, keseluruhan petugas penilai usaha perkebunan sangat nyaman dengan sikap instruktur dalam memberikan materi pelatihan memberikan semangat yang besar dalam proses pelatihan.

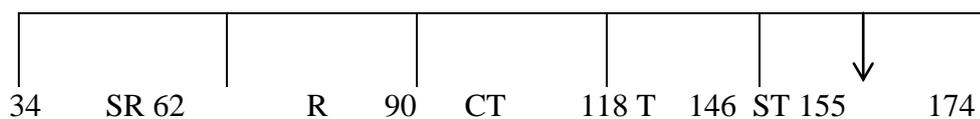
**Tabel 4.9**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**  
Instruktur menguasai materi pelatihan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	21	62%	105
Setuju	4	12	35%	48
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	1	3%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>155</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu memberikan pelatihan yang detail kepada para peserta”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang atau sebesar 62%, responden yang menjawab setuju sebanyak 12 orang atau 35%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang atau 3%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 155 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan

bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan pelatihan yang diberikan, keseluruhan petugas penilai usaha perkebunan sangat mengerti dengan Instruktur yang menguasai materi pelatihan sehingga mampu memberikan pelatihan yang detail kepada para peserta.

**Tabel 4.10**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**

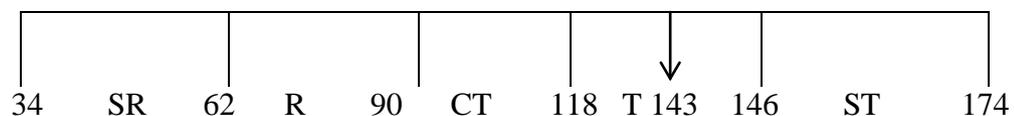
Peserta yang mengikuti pelatihan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	12	35%	60
Setuju	4	17	50%	68
Cukup Setuju	3	5	15%	15
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>143</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “peserta yang mengikuti pelatihan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 35%, responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 50%, responden yang menjawab cukup setuju menjawab 5 orang atau 15%, responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 143 termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Peserta yang mengikuti pelatihan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, sehingga memang peserta pelatihan sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan.

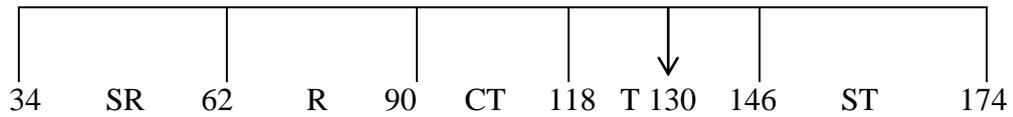
**Tabel 4.11**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**  
Peserta yang mengikuti pelatihan sesuai dengan jabatan dibidang perkebunan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Skor Kumulatif (S*F)</b>
Sangat Setuju	5	7	21%	35
Setuju	4	17	50%	68
Cukup Setuju	3	7	21%	21
Kurang Setuju	2	3	9%	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>130</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Peserta yang mengikuti pelatihan sesuai dengan jabatan dibidang perkebunan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 21%, responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 50%, responden yang menjawab cukup setuju menjawab 7 orang atau 21%, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang atau 9% dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 130 termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Peserta yang mengikuti pelatihan sesuai dengan jabatan dibidang perkebunan, sehingga memang peserta pelatihan sudah sesuai tupoksi masing masing instansi.

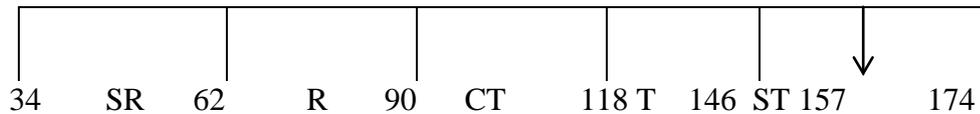
**Tabel 4.12**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**  
Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	21	62%	105
Setuju	4	13	38%	52
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>157</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang atau sebesar 62%, responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang atau 38%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 157 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan sehingga sangat membantu dalam proses pekerjaan khususnya penilaian usaha perkebunan.

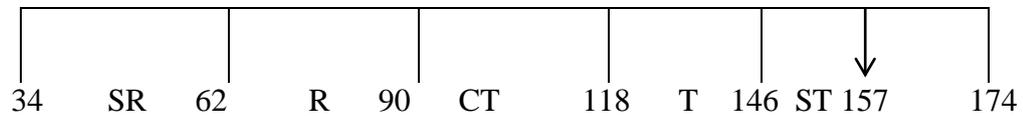
**Tabel 4.13**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**  
 Program Pelatihan diberikan berdasarkan kebutuhan pekerjaan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	21	62%	105
Setuju	4	13	38%	52
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>157</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Program Pelatihan diberikan berdasarkan kebutuhan pekerjaan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang atau sebesar 62%, responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang atau 38%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 157 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Program Pelatihan diberikan berdasarkan kebutuhan pekerjaan sehingga sangat membantu dalam proses pekerjaan khususnya penilaian usaha perkebunan.

**Tabel 4.14**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**

Metode pelatihan yang dilakukan meliputi teori dan praktek lapangan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	20	59%	100
Setuju	4	14	41%	56
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>157</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Metode pelatihan yang dilakukan meliputi teori dan praktek lapangan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang atau sebesar 59%, responden yang menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 41%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada responden yang menjawab

kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 156 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Metode pelatihan yang dilakukan meliputi teori dan praktek lapangan sehingga sangat membantu dalam proses pekerjaan khususnya penilaian usaha perkebunan.

**Tabel 4.15**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**

Metode pelatihan yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang diberikan

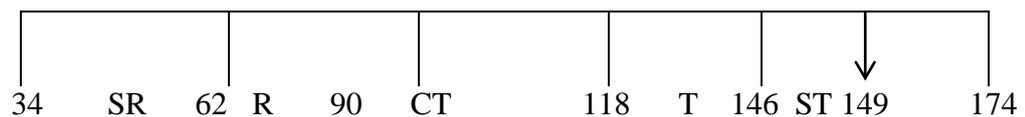
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	14	41%	70
Setuju	4	19	56%	76
Cukup Setuju	3	1	3%	3
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>149</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Metode pelatihan yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang diberikan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 41%, responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang atau

50%, responden yang menjawab cukup setuju menjawab 1 orang atau 3%, responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 149 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Metode pelatihan yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang diberikan sehingga sangat membantu dalam proses pekerjaan khususnya penilaian usaha perkebunan.

**Tabel 4.16**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**  
Tujuan pelatihan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	18	53%	90
Setuju	4	16	47%	64
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>154</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Tujuan pelatihan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau

sebesar 53%, responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang atau 47%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada, responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 154 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Tujuan pelatihan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan sehingga sangat membantu dalam proses pekerjaan khususnya penilaian usaha perkebunan.

**Tabel 4.17**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**  
 Tujuan pelatihan tepat sasaran dengan kegiatan yang akan dilakukan

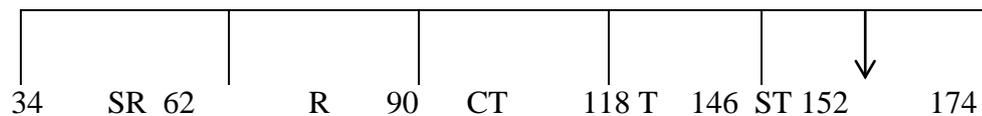
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	16	47%	80
Setuju	4	18	53%	72
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>152</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Tujuan pelatihan tepat sasaran dengan kegiatan yang akan

dilakukan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang atau sebesar 47%, responden yang menjawab setuju sebanyak 18 orang atau 53%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada, responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



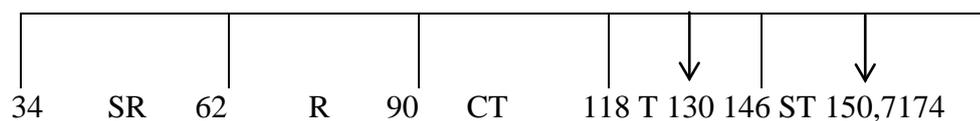
Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 152 termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Tujuan pelatihan tepat sasaran dengan kegiatan yang akan dilakukan sehingga sangat membantu dalam proses pekerjaan khususnya penilaian usaha perkebunan.

**Tabel 4.18**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Pelatihan Petugas Penilai Usaha Perkebunan Wilayah Jawa Barat**

No	Pernyataan	Skor	Penilaian
1	Sikap Instruktur dalam memberikan materi pelatihan menambah semangat dalam proses pelatihan	154	Sangat Setuju
2	Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu memberikan pelatihan yang detail kepada para peserta	155	Sangat Setuju
3	Menurut anda peserta yang mengikuti pelatihan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan	143	Setuju
4	Menurut anda peserta yang mengikuti pelatihan sesuai dengan jabatan dibidang perkebunan	130	Setuju
5	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan Anda,	157	Sangat

	sehingga mampu menunjang pekerjaan yang Anda lakukan		Setuju
6	Program Pelatihan diberikan berdasarkan kebutuhan pekerjaan	157	Sangat Setuju
7	Metode pelatihan yang dilakukan meliputi teori dan praktek lapangan	156	Sangat Setuju
8	Metode pelatihan yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang diberikan	149	Sangat Setuju
9	Tujuan pelatihan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan	154	Sangat Setuju
10	Tujuan pelatihan tepat sasaran dengan kegiatan yang akan dilakukan	152	Sangat Setuju
Total		1507	Sangat Setuju
Rata-rata		150,7	Setuju

Berdasarkan dari hasil rekapitulasi tanggapan responden dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut :



Berdasarkan table 4.18 di atas, dapat dilihat bahwa hasil rekapitulasi tanggapan responden mengenai pelatihan memperoleh skor 150,7 termasuk dalam kategori sangat setuju. Pernyataan “Menurut anda peserta yang mengikuti pelatihan sesuai dengan jabatan dibidang perkebunan” mendapatkan skor paling rendah yaitu 130 atau setuju hal ini menunjukkan bahwa masih perlu peningkatan dalam hal kepersertaan dalam mengikuti pelatihan petugas penilai ini. Pada dasarnya pelatihan petugas penilai ini harus dilakukan bagi para karyawan dalam pelaksanaan penilaian usaha perkebunan yang mana berdasarkan fakta bahwa dengan tidak mengikuti pelatihan petugas penilai usaha perkebunan tidak dapat melaksanakan kegiatan penilaian usaha perkebunan.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mangkunegara (2013:46)

yang menyatakan bahwa :

“Pelatihan adalah Suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas”.

#### 4.2.2 Kinerja Petugas Penilai Usaha Perkebunan di Wilayah Jawa Barat

**Tabel 4.19**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**

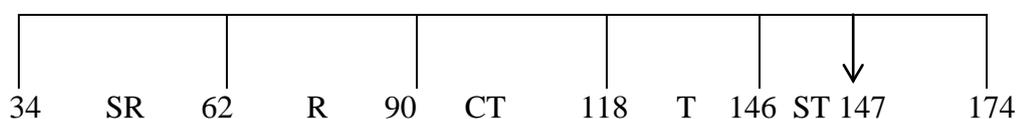
Kondisi kerja mendukung saya dalam proses pelaksanaan pekerjaan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	13	38%	65
Setuju	4	20	59%	80
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	1	3%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>147</b>

Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Kondisi kerja mendukung dalam proses pelaksanaan pekerjaan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang atau sebesar 38%, responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang atau 59%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang atau 3% dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 147 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Kondisi kerja mendukung dalam proses pelaksanaan pekerjaan sehingga sangat membantu dalam proses pekerjaan khususnya penilaian usaha perkebunan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi kerja di tempat masing-masing bekerja sangat mendukung terhadap pekerjaan yang dilakukan.

**Tabel 4.20**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**

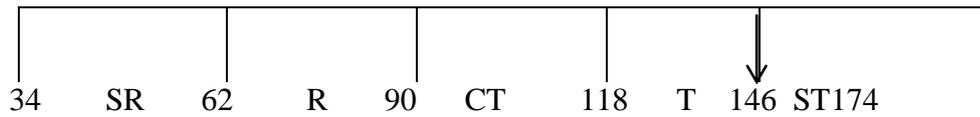
Saya mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Skor Kumulatif (S*F)</b>
Sangat Setuju	5	11	32%	55
Setuju	4	22	65%	88
Cukup Setuju	3	1	3%	3
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>146</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 32%, responden yang menjawab setuju sebanyak 22 orang atau 62%, responden yang menjawab cukup setuju sebanyak 1 orang atau 3%, responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 146 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Saya mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam proses pekerjaan khususnya penilaian usaha perkebunan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa para petugas sangat mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

**Tabel 4.21**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**

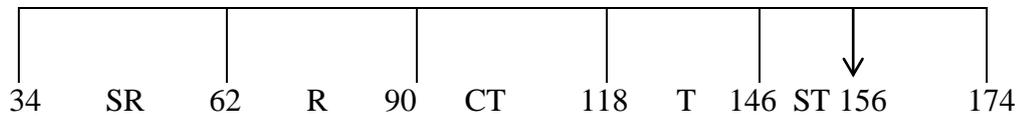
Pekerjaan yang saya lakukan sudah sesuai dengan standard yang ditentukan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	20	59%	100
Setuju	4	14	41%	56
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>156</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Pekerjaan yang saya lakukan sudah sesuai dengan standard yang ditentukan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang atau sebesar 59%, responden yang menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 41%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 146 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Pekerjaan yang saya lakukan sudah sesuai dengan standard yang ditentukan dalam proses pekerjaan khususnya penilaian usaha perkebunan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa para petugas dalam melaksanakan pekerjaan sudah sangat sesuai dengan standard yang telah ditentukan.

**Tabel 4.22**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**

Saya mampu melaksanakan pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab

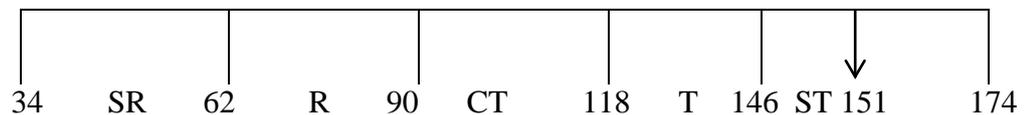
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	15	44%	75
Setuju	4	19	56%	76
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>151</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya mampu melaksanakan pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang atau sebesar 44%, responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang atau 56%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada responden yang menjawab

kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 151 termasuk dalam kategorisangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Saya mampu melaksanakan pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab dalam proses pekerjaan khususnya penilaian usaha perkebunan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa para sangat mampu dalam mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya dalam kegiatan penilaian usaha perkebunan.

**Tabel 4.23**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**

Saya berusaha untuk menganalisa data dan informasi dengan akurat

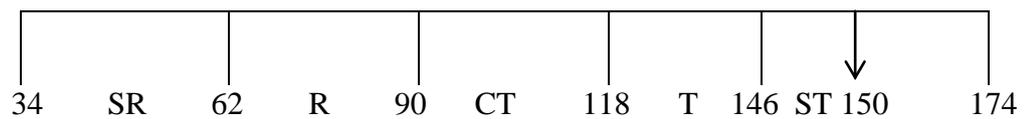
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	14	41%	70
Setuju	4	20	59%	80
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>150</b>

Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya berusaha untuk menganalisa data dan informasi dengan akurat”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang atau

sebesar 41%, responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang atau 59%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 150 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Saya berusaha untuk menganalisa data dan informasi dengan akurat khususnya dalam kegiatan penilaian usaha perkebunan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa para petugas sudah sangat berusahaha menganalisa data dan informasi dengan akurat untuk menghasilkan penilaian seobjektif mungkin.

**Tabel 4.24**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**

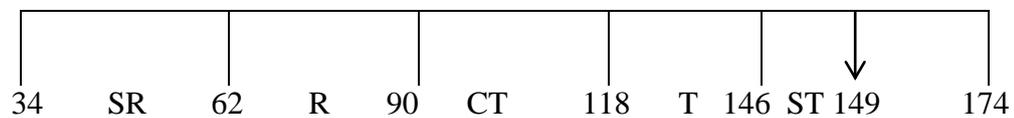
Saya menggunakan perangkat/ peralatan dalam mendukung aktivitas pekerjaan yang dilakukan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	14	41%	70
Setuju	4	19	56%	76
Cukup Setuju	3	1	3%	3
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>149</b>

Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya menggunakan perangkat/ peralatan dalam mendukung aktivitas pekerjaan yang dilakukan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 41%, responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang atau 59%, responden yang menjawab cukup setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 3%, responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 149 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Saya menggunakan perangkat/ peralatan dalam mendukung aktivitas pekerjaan yang dilakukan khususnya dalam kegiatan penilaian usaha perkebunan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa para petugas tergantung dalam menggunakan perangkat / peralatan dalam proses pelaksanaan penilaian usaha perkebunan.

**Tabel 4.25**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**

Dalam pekerjaan ini saya melakukan diskusi dan analisa bersama dalam membuat keputusan tentang pekerjaan

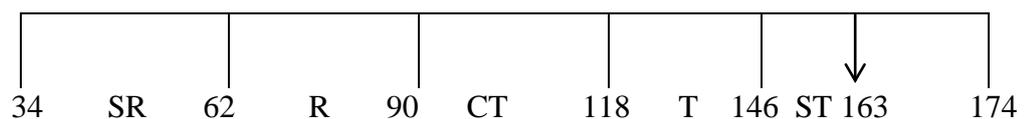
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	27	79%	135
Setuju	4	7	21%	28

Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>163</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Dalam pekerjaan ini saya melakukan diskusi dan analisa bersama dalam membuat keputusan tentang pekerjaan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 79%, responden yang menjawab setuju sebanyak 7 orang atau 21%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada, responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 163 termasuk dalam kategorisangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Dalam pekerjaan ini saya melakukan diskusi dan analisa bersama dalam membuat keputusan tentang pekerjaan khususnya dalam kegiatan penilaian usaha perkebunan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa para petugas dalam membuat keputusan pekerjaan selalu melakukan diskusi dan analisa bersam dengan tim penilai usaha perkebunan.

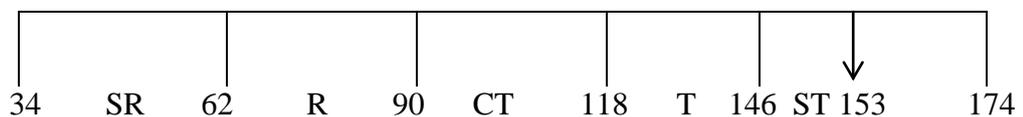
**Tabel 4.26**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**  
 Saya sepenuhnya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang sudah dilakukan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	17	50%	85
Setuju	4	17	50%	68
Cukup Setuju	3	0	0%	0
Kurang Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>153</b>

*Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019*

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya sepenuhnya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang sudah dilakukan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang atau sebesar 50%, responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 50%, responden yang menjawab cukup setuju tidak ada, responden yang menjawab kurang setuju tidak ada dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 153 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Saya sepenuhnya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang sudah dilakukankhususnya dalam kegiatan penilaian usaha

perkebunan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa para petugas sangat bertanggung jawab terhadap hasil penilaian usaha perkebunan yang telah dilaksanakan.

**Tabel 4.27**  
**Tanggapan Responden Mengenai:**

Saya mempunyai ide dan gagasan baru dalam pelaksanaan pekerjaan tanpa menyalahi prosedur yang telah ditetapkan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Kumulatif (S*F)
Sangat Setuju	5	10	29%	50
Setuju	4	20	59%	80
Cukup Setuju	3	3	9%	9
Kurang Setuju	2	1	3%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>	<b>141</b>

Sumber : hasil survey, data diolah excel 2019

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya mempunyai ide dan gagasan baru dalam pelaksanaan pekerjaan tanpa menyalahi prosedur yang telah ditetapkan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 29%, responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang atau 59%, responden yang menjawab cukup setuju sebanyak 3 orang atau 9%, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang atau 3%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tanggapan responden tersebut dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut:

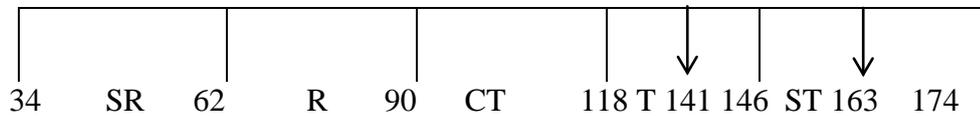


Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh di atas, maka perolehan skor adalah sebesar 141 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan menjawab setuju terhadap pernyataan yang diberikan berkaitan dengan Saya mempunyai ide dan gagasan baru dalam pelaksanaan pekerjaan tanpa menyalahi prosedur yang telah ditetapkan khususnya dalam kegiatan penilaian usaha perkebunan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa para petugas mempunyai ide atau gagasan untuk dapat mempermudah pekerjaan yang dilaksanakan dalam penilaian usaha perkebunan.

**Tabel 4.28**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Petugas Penilai Usaha Perkebunan Wilayah Jawa Barat**

No	Pernyataan	Skor	Penilaian
1	Kondisi kerja mendukung saya dalam proses pelaksanaan pekerjaan	147	Sangat Setuju
2	Saya mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	146	Setuju
3	Pekerjaan yang saya lakukan sudah sesuai dengan standard yang ditentukan	156	Sangat Setuju
4	Saya mampu melaksanakan pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab	151	Sangat Setuju
5	Saya berusaha untuk menganalisa data dan informasi dengan akurat	150	Sangat Setuju
6	Saya menggunakan perangkat/ peralatan dalam mendukung aktivitas pekerjaan yang dilakukan	149	Sangat Setuju
7	Dalam pekerjaan ini saya melakukan diskusi dan analisa bersama dalam membuat keputusan tentang pekerjaan	163	Sangat Setuju
8	Saya sepenuhnya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang sudah dilakukan	153	Sangat Setuju
9	Saya mempunyai ide dan gagasan baru dalam pelaksanaan pekerjaan tanpa menyalahi prosedur yang telah ditetapkan	141	Setuju
Total		1356	Sangat
Rata-rata		150,67	Setuju

Berdasarkan dari hasil rekapitulasi tanggapan responden dikategorikan dalam bentuk pembobotan sebagai berikut :



Berdasarkan table 4.28 di atas, dapat dilihat bahwa hasil rekapitulasi tanggapan responden mengenai pelatihan memperoleh skor 163 termasuk dalam kategori sangat setuju. Pernyataan “Saya mempunyai ide dan gagasan baru dalam pelaksanaan pekerjaan tanpa menyalahi prosedur yang telah ditetapkan” mendapatkan skor paling rendah yaitu 141 atau setuju hal ini menunjukkan bahwa masih perlu peningkatan dalam ide atau gagasan petugas penilai usaha perkebunan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pada dasarnya kinerja petugas penilai usaha perkebunan dalam hal ini harus menunjukkan kinerja sangat baik karena kegiatan penilaian usaha perkebunan ini tidak hanya berpengaruh terhadap para petugas penilai usaha perkebunan dalam melaksanakan pekerjaannya tetapi juga berpengaruh terhadap perusahaan perkebunan besar yang dilakukan penilaian..

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mangkunegara (2013:67) yang menyatakan bahwa :

“Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual pefomance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya dicapai seseorang). Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

### 4.2.3 Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Petugas Penilai Usaha Perkebunan di Wilayah Provinsi Jawa Barat

#### 4.2.3.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel Pelatihan Terhadap Kinerja Petugas Penilai Usaha Perkebunan di Wilayah Jawa Barat dengan bantuan program *SPSS 24.0*. dari hasil analisis diatas dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4 29 Persamaan Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.161	5.075		3.185	.003
	Pelatihan	.535	.114	.638	4.687	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel regresi linier diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. a adalah *intercept* atau konstanta dari unstandardized coefficient. Dalam hal ini nilainya sebesar 16,161. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tida ada pelatihan (X) maka nilai konsisten Kinerja (Y) adalah sebesar 16,161
2. b adalah angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,535. Angka ini mengandung arti bahwa setiap perubahan 1% pelatihan (X), maka kinerja (Y) akan meningkat sebesar 0,535
3. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dengan demikian dapat dikatakan Pelatihan (X) berpengaruh positif terhadap kinerja (Y). sehinggapersamaan regresinya adalah  $Y = 16,161 + 0,535 X$

#### 4.2.3.2. Analisis Koefien Korelasi

Untuk mengetahui besarnya hubungan dari kedua variabel yaitu Pelatihan terhadap kinerja, maka dilakukan uji koefisien korelasi. Berdasarkan perhitungan menggunakan *Software SPSS versi 24* diketahui nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.30 Koefisien Korelasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 <sup>a</sup>	.407	.388	2.15894

a. Predictors: (Constant), Pelatihan

Nilai korelasi R sebesar 0,638 artinya besarnya hubungan antara Pelatihan dan Kinerja sebesar 63,8% berdasarkan pedoman interpretasi mengenai koefisien korelasi bahwa nilai 0,638 termasuk kategori hubungan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Pelatihan dengan Kinerja.

#### 4.2.3.3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kontribusi pengaruh variabel Pelatihan terhadap kinerja dilakukan uji koefisien determinasi. Berdasarkan perhitungan menggunakan *Software SPSS 24* di tabel 4.30 diketahui nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% = 0,638^2 \times 100\% = 40,70 \%$$

Hal ini dapat ditafsirkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh pelatihan terhadap kinerja adalah sebesar 40,70 % dan sisanya 59,30 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, kompetensi dan kompensasi.

#### 4.2.3.4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

Ho :  $\beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan Pelatihan terhadap Kinerja

H<sub>1</sub> :  $\beta \neq 0$  : terdapat pengaruh signifikan Pelatihan terhadap Kinerja

Taraf signifikan yang akan digunakan sebesar 5 % atau  $\alpha = 0,05$  dengan kaidah keputusan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima. Dengan menggunakan *Software SPSS 24* diperoleh hasil perhitungan dapat diketahui uji signifikan secara simultan antara Pelatihan terhadap Kinerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 31 Uji hipotesis  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.161	5.075		3.185	.003
	Pelatihan	.535	.114	.638	4.687	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel 4.31 di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk pelatihan sebesar 4,687. Karena nilai  $t_{hitung}$  sudah ditemukan maka langkah selanjutnya yaitu mencari t tabel. Adapun rumus dalam mencari  $t_{tabel}$  adalah:

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df) = } n-2 = 34 - 2 = 32$$

Nilai 0,025 ; 32 dapat dilihat pada  $t_{tabel}$ , maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2,037

Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesisnya maka nilai  $t_{hitung}$  tersebut dapat dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,687 > 2,037$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa secara signifikan Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Petugas Penilai Usaha Perkebunan di Wilayah Jawa Barat.

Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Widodo (2015:79) yang menyatakan bahwa:

“pelatihan dan pengembangan adalah semua upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui peningkatan kemampuan dan pengetahuannya dengan mengikuti pelatihan atau pembelajaran”

Hasil penelitian ini didukung pula oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nor Syahlevi (2018) bahwa terdapat hubungan positif antara pelatihan dan kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa melalui pelatihan maka dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan. Oleh sebab itu, sasaran yang ingin dicapai dalam suatu program pelatihan adalah peningkatan kinerja individu